



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Di kota Rajgir, India, tinggalah seorang nenek bernama Nanda. Pada hari yang istimewa untuk bertemu dengan Sang Buddha, nenek ingin mempersembahkan sebuah pelita, namun uangnya hanya cukup untuk membeli sedikit minyak pelita. Dia membawa pelita kecil ini, mengikuti orang kaya lainnya datang ke tempat kediaman Sang Buddha. Dia menyembah Buddha dengan hati yang tulus.

Tiba-tiba badai melanda kota, memadamkan semua lampu pelita, terkecuali pelita kecil milik nenek Nanda masih menyala, dan bersinar terang. Sang Buddha sangat senang melihatnya.

Karena hati manusia adalah pelita diri sendiri. Ketika seseorang mengerti, maka pelita dalam hatinya telah bersinar terang. Ketika seseorang memiliki keserakahan, ini bagaikan badai yang memadamkan pelita hatinya.

Kita harus selalu menyalakan pelita Buddha di dalam hati, jangan membiarkannya padam. Dengan demikian, Anda selamanya akan dapat menemukan jalan untuk kembali, biarkan pelita hati bersinar selamanya. Persembahkan kepada Sang Buddha tidak dinilai dari besar kecilnya barang yang disembahkan, melainkan ketulusan hati.

Tujuan belajar Buddha Dharma adalah untuk menjadi Buddha. Jangan pernah padamkan pelita Buddha di dalam hati Anda.

Selalu Nyalakan Pelita Buddha Di Dalam Hati,
Jangan Membiarkannya Padam, Sehingga Anda
Dapat Menemukan Jalan Untuk Kembali!

